

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam Al-Qur'an, istilah *khalil* berarti "sahabat karib" yang mencerminkan cinta mendalam kepada Allah. Tidak hanya kata *khalil* yang bermakna pertemanan namun terdapat berbagai istilah yang menggambarkan pertemanan seperti *Ḥamīm*, *Ṣahīb*, *Ṣadīq*, *Qarīn*, dan *Biṭānah*. Yang menunjukkan berbagai aspek pertemanan, dari kedekatan emosional hingga pengaruh negatif yang dapat timbul dari pertemanan yang buruk. Pemilihan teman yang baik sangat penting, karena mereka dapat mempengaruhi kehidupan kita.

pertemanan dalam Islam bukan hanya sekedar hubungan sosial, melainkan hubungan yang dibangun atas dasar ketakwaan kepada Allah SWT. pertemanan yang baik adalah yang didasari oleh nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, kasih sayang, serta saling mengingatkan dalam kebaikan dan ketaatan. Allah SWT berfirman dalam berbagai ayat tentang pentingnya memilih teman yang membawa kita pada kebaikan, seperti dalam Q.S. Az-Zukhruf:67 dan Q.S. Al-Furqan:28-29. pertemanan yang dilandasi ketakwaan akan abadi dan memberi manfaat di dunia dan akhirat. Sebaliknya, pertemanan yang dibangun di atas kepentingan duniawi atau ketidakadilan tidak akan langgeng dan akan berubah menjadi permusuhan pada hari kiamat

2. Perspektif Al-Qur'an mengajarkan pentingnya membangun pertemanan yang baik dan bermanfaat. Islam menekankan pentingnya memilih sahabat

yang berakhlak baik, berilmu, dan mendekatkan diri kepada Allah, karena pertemanan sangat memengaruhi moral dan agama seseorang. Sahabat yang baik akan mendorong kebaikan dan menjauhkan dari kemaksiatan, sementara teman yang buruk dapat membawa pengaruh negatif. Persahabatan yang ideal didasarkan pada saling pengertian, rasa hormat, dan dukungan untuk menciptakan harmoni dan kebaikan bersama.

Adapun langkah-langkah rekomendasi memilih dan menjaga pertemanan perspektif al-qur'an yakni:

- a. Mempertimbangkan tujuan pertemanan
- b. Menjaga hubungan interaksi sosial
- c. Terjalinnyya ukhuwah.
- d. Menjaga silaturahmi

Pertemanan memiliki manfaat sosial yang besar, seperti kesenangan, dukungan pribadi, dan penguatan identitas. Dalam Islam, pertemanan yang didasari iman dan kecintaan kepada Allah membawa keuntungan spiritual, termasuk syafaat di hari kiamat dan kedamaian hati. Pertemanan yang baik, baik di dunia maupun akhirat, mendatangkan kebahagiaan, mempererat ikatan, dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis paparkan dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak bagian yang mungkin belum sempurna sehingga penulis merasa perlu adanya beberapa saran untuk para pembaca dan peeliti selanjutnya.

1. Bagi para pembaca, penulis menyarankan untuk tidak dijadikan satu-satunya hujjah dalam memahami fenomena pertemanan.
2. Bagi para peneliti selanjutnya jika tulisan ini di jadikan referensi, penulis menyarankan agar tidak dijadikan sebagai sumber primer karena penelitian ini hanya membahas pertemanan dalam perspektif al-Qur'an.